

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK  
PENEMUAN KATA KUNCI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS  
VIII A DI SMP NEGERI 1 POGALAN**

**IMAM CHOIRUDIN**

SMP Negeri 1 Pogalan, Trenggalek  
[ichoitudin124@gmail.com](mailto:ichoitudin124@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) meningkatkan kemampuan menulis puisi, (2) meningkatkan kemampuan/profesionalisme guru dalam menggunakan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar untuk mengajarkan menulis puisi pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2021/2022. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 (dua) siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sumber data diperoleh dari kegiatan pembelajaran dan dokumen. Instrumen penelitian untuk mengukur keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIIIA semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Pogalan terdiri dari aspek: judul, diksi/pilihan kata, pengimajian, rima/persamaan bunyi, dan tipografi. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah setidaknya terdapat 85 % siswa memperoleh nilai di atas KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMPN 1 Pogalan, Trenggalek mengalami peningkatan sebesar 12,50%. Nilai rata-rata kelas pada tahap tindakan Siklus I sebesar 75,00% dan pada tindakan siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 12,50% yaitu menjadi 87,50%. (2) perilaku belajar siswa kelas VIII A SMPN 1 Pogalan – Trenggalek mengalami perubahan kearah positif setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar.

**Kata kunci:** hasil belajar, menulis puisi, kata kunci, media gambar

**ABSTRACT**

The aims of this study were (1) to improve the ability to write poetry, (2) to increase the ability/professionalism of teachers in using the technique of finding keywords through the media of images to teach writing poetry to students. /2022. This research approach uses classroom action research (Classroom Action Research). This research was carried out in 2 (two) cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementation, conservation, and reflection. Sources of data obtained from learning activities and documents. The research instrument for measuring poetry writing skills in class VIIIA students in semester 2 of the 2021/2022 school year at Pogalan 1 Public Middle School consists of aspects: title, diction/choice of words, imagery, rhyme/sound equation, and typography. The achievement indicator in this study was that at least 85% of students scored above the KKM of 75. Based on the results of the study, the following conclusions were obtained: (1) the ability to write poetry for class VIII A students at SMPN 1 Pogalan, Trenggalek experienced an increase of 12.50%. The class average value in the action stage of Cycle I was 75.00% and in the action cycle II the average value increased by 12.50% to 87.50%. (2) the learning behavior of class VIII A students of SMPN 1 Pogalan –Trenggalek experienced a positive change after participating in learning to write poetry using the technique of finding keywords through media images.

**Keywords:** learning outcomes, writing poetry, keywords, media images

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan sebuah proses, yakni proses kreatif. Disebut demikian karena kegiatan menulis tidak dapat berlangsung begitu saja. Kegiatan ini berlangsung secara sangat disengaja, bertahap mulai menemukan ide atau gagasan, muncul inspirasi untuk menulis, memikirkan bagaimana menulisnya, mencari bahan atau sumber tulisan, dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan sehingga menjadi sebuah produk tulisan yang bermanfaat bagi pembaca dan mau diterbitkan oleh perusahaan penerbitan. Tahapan-tahapan inilah yang disebut proses kreatif (Yusuf dkk 2017:50)

Materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terdiri atas dua jenis keterampilan, yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling mempengaruhi. Keempat komponen tersebut adalah menyimak (listening skill), berbicara (speaking skill), membaca (reading skill), menulis (writing skill) (Tarigan 2013). Proses penyampaianya dilakukan melalui proses komunikasi yang melibatkan aktivitas menyimak, berbicara, membaca dan menulis. (Kurniawan, 2015:40).

Dalam KTSP bahasa dan sastra Indonesia sebagai acuan penilaian dapat dilihat dari ketuntasan belajar kelas VIII A SMP Negeri 1 Pogalan, Trenggalek untuk kompetensi dasar menulis kreatif puisi menetapkan kriteria minimal (KKM) dengan nilai 75. Dengan ditetapkannya KKM 75 untuk aspek menulis puisi tersebut diharapkan mutu dan kualitas hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Namun, dalam hal ini ternyata terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataannya.

Melihat kondisi demikian penulis tergerak untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan teknik penemuan kata kunci yang dipadukan dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik Azhar (2013:19). Pembelajaran menulis puisi dengan teknik penemuan kata kunci yang dipadukan dengan media gambar juga diharapkan dapat mengarahkan siswa menjadi terampil dalam menulis puisi. Melalui teknik penemuan kata kunci yang dipadukan dengan media gambar, siswa dibiasakan dengan unsur-unsur pendukung karya sastra puisi berupa pencarian gagasan atau ide, pemilihan kata, dan penciptaan rima yang hidup. Siswa dengan daya imajinasinya dilatih untuk menemukan kata kunci kemudian mengembangkan kata kunci itu menjadi baris-baris puisi, dan dari baris-baris puisi tersebut akan dikembangkan lagi menjadi bait-bait puisi dan pada akhirnya akan tercipta sebuah puisi yang utuh. Hal tersebut akan mempermudah siswa untuk mencurahkan ide kreatifnya dalam menulis puisi, hal ini sesuai dengan tujuan dalam penerapan teknik kata kunci. Suyatno (2010:73) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan.

Realitas menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pogalan, Trenggalek belum optimal dikuasai siswa. Hal ini dibuktikan dari 32 siswa hanya 9 siswa (28,13%) yang memenuhi KKM 75. Oleh karena itu, banyak siswa yang harus remedial untuk mencapai ketuntasan nilai 75 sesuai KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan realitas di atas, penulis menganggap penting untuk mengadakan penelitian tentang keterampilan menulis puisi dengan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan perbaikan pembelajaran berikutnya sehingga akan dapat diperoleh hasil yang maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan teknik

penemuan kata kunci melalui media gambar. Siswa dengan daya imajinasinya dilatih untuk menemukan kata kunci kemudian mengembangkan kata kunci itu menjadi baris-baris puisi, dan dari baris-baris puisi tersebut akan dikembangkan lagi menjadi bait-bait puisi dan pada akhirnya akan tercipta sebuah puisi yang utuh. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 SMP Negeri 1 Pogalan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari 1 macam, yaitu data yang diperoleh dari tes. Sedangkan judul penelitian ini adalah “Peningkatan prestasi belajar menulis puisi siswa kelas VIII A semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Pogalan dengan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa . Sedangkan menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2011:9) penelitian tindakan kelas adalah penelitian (action research) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan memiliki rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan...”, yang dilakukan dalam rangkaian untuk memecahkan masalah.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Pra Siklus

Pembelajaran yang biasa dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Siswa mendengarkan dan berimajinasi sesuai pola pikirnya sendiri dan belum dapat mengungkapkan imajinasi masing-masing sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berikut adalah nilai/hasil belajar siswa sebelum diadakan penelitian tindakan kelas.

**Tabel 1. Nilai Prasiklus**

No	Nilai (N)	Frekwensi (F)	N x F	Persentase	Keterangan
1	85	1	85	4,26	Tuntas
2	80	1	80	4,01	Tuntas
3	75	5	375	18,79	Tuntas
4	70	1	70	3,51	Tidak Tuntas
5	65	5	325	16,29	Tidak Tuntas
6	60	8	480	24,06	Tidak Tuntas
7	55	7	385	19,29	Tidak Tuntas
8	50	3	150	7,52	Tidak Tuntas
9	45	1	45	2,26	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>1995</b>	<b>100</b>	

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum diadakan penelitian adalah 62,34 dengan tingkat ketuntasan sebesar 27,06%.

### 2. Siklus I

#### a. Hasil Penelitian

##### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada Siklus I meliputi:

- a) Menyusun rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar. Terlampir.
  - b) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.
  - c) Menyusun lembar kegiatan siswa. Lampiran
  - d) Menyusun jadwal penelitian.
- 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang peneliti. Siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan membutuhkan waktu 2 x 40 menit. Untuk memperoleh gambaran yang jelas, langkah-langkah pembelajaran yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

***Pertemuan 1***

- a. Peserta didik mempersiapkan diri dan berdoa
- b. Guru menyampaikan salam dan peserta didik merespon salam dari guru
- c. Guru melakukan presensi
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- e. Guru menjelaskan tentang puisi
- f. Guru menunjukkan contoh-contoh puisi yang berkenaan dengan keindahan alam pegunungan
- g. Siswa menentukan kata-kata kunci dari objek/gambar yang diamati.
- h. Beberapa siswa menampilkan hasil kata-kata kunci yang ditemukan.
- i. Guru dan siswa mendiskusikan hasil dari kata-kata kunci yang ditemukan.
- j. Guru memberi penguatan tentang menemukan kata-kata kunci dari gambar yang diamati
- k. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam menentukan kata-kata kunci
- l. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

***Pertemuan 2***

- a. Pada pertemuan kedua diawali oleh peserta didik mempersiapkan diri dan berdoa
  - b. Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam
  - c. Guru melakukan presensi
  - d. Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa
  - e. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
  - f. Secara individu, siswa membuat larik-larik puisi berdasarkan kata kunci yang telah ditemukan
  - g. Siswa merangkaikan larik-larik puisi dalam beberapa bait dengan memperhatikan diksi, isi, rima, dan tipografi.
  - h. Salah satu siswa membacakan hasil puisi yang telah dibuat
  - i. Guru memberi penguatan tentang membuat kalimat-kalimat puisi berdasarkan kata-kata kunci.
  - l. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam membuat kalimat-kalimat puisi
  - m. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 3) Pengamatan

Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan observer dalam rangka mengumpulkan data penelitian tentang

pelaksanaan tindakan, yaitu pengamatan terhadap peserta didik saat pembelajaran pada kegiatan inti ( bagian e sampai dengan bagian j pertemuan pertama dan bagian e sampai bagian i pertemuan kedua) sesuai dengan RPP Siklus I.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa :

- a) Siswa mulai berani mengeluarkan pendapat/ide.
- b) Beberapa siswa masih takut/malu mengeluarkan pendapat/ide.
- c) Hasil penilaian Siklus I dituangkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Hasil Penilaian Menulis Puisi Siklus 1**

No	Nilai (N)	Frekwensi (F)	Persentase
1	90 – 100	0	0
2	75 – 89	10	31,25
3	60 – 74	22	68,75
4	45 – 59	0	0
5	30 – 44	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Hasil penilaian yang diperoleh peserta didik pada Siklus I dapat dirinci sebagai berikut :

- Peserta didik dengan tingkatan penguasaan 90 – 100 tidak ada.
- Peserta didik dengan tingkat penguasaan 75 – 89 sebanyak 10 anak (31,25 %)
- Peserta didik dengan tingkat penguasaan 60 – 74 sebanyak 22 anak (68,75 %)
- Peserta didik dengan tingkat penguasaan 45 – 59 tidak ada.
- Peserta didik dengan tingkat penguasaan 30 – 44 tidak ada.

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi menulis puisi dengan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar keindahan alam pegunungan pada siklus I belum berhasil karena penguasaan secara klasikal belum terpenuhi. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus yang ke-2.

5) Persentase Ketuntasan

Persentase ketuntasan dan rata-rata

**Tabel 3. Nilai Siklus I**

No	Nilai (N)	Frekwensi (F)	N x F	Persentase	Keterangan
1	85	4	340	12,50	Tuntas
2	80	2	160	6,25	Tuntas
3	75	4	300	12,50	Tuntas
4	70	9	630	28,13	Tidak Tuntas
5	65	9	585	28,13	Tidak Tuntas
6	60	4	240	12,50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>2.255</b>	<b>100</b>	

Siswa yang telah tuntas belajarnya = 22 siswa

- Nilai Rata-rata = 70,46
- Tingkat Ketuntasan = 31,25 %

Dari data tabulasi di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata perolehan hasil belajar adalah 70,46 dengan tingkat ketuntasan 31,25 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar klasikal belum tercapai, yaitu masih di bawah 85%.

### 3. Siklus II

#### a. Hasil Penelitian

##### 1. Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus II meliputi:

- a. Menyusun rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar. Terlampir.
- b. Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.
- c. Menyusun lembar kegiatan siswa. Lampiran
- d. Menyusun jadwal penelitian

Perencanaan tindakan pada Siklus 2 hampir sama dengan Siklus 1, hanya saja pada Siklus 2 ditambah dengan perencanaan perbaikan untuk mengatasi kendala yang muncul pada siklus sebelumnya, yaitu dengan cara mengubah media gambar keindahan alam pegunungan menjadi keindahan alam pantai.

##### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus 2 disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang peneliti.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah pembelajaran pada Siklus 2 dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran berikut :

###### *Pertemuan Pertama*

- a) Peserta didik mempersiapkan diri dan berdoa
- b) Guru menyampaikan salam dan peserta didik merespon salam dari guru
- c) Guru melakukan presensi
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- e) Guru menjelaskan tentang puisi
- f) Guru menunjukkan contoh-contoh puisi yang berkenaan dengan keindahan alam pantai
- g) Siswa menentukan kata-kata kunci dari objek/gambar yang diamati.
- h) Beberapa siswa menampilkan hasil kata-kata kunci yang ditemukan.
- i) Guru dan siswa mendiskusikan hasil dari kata-kata kunci yang ditemukan.
- j) Guru memberi penguatan tentang menemukan kata-kata kunci dari gambar yang diamati
- k) Siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam menentukan kata-kata kunci
- l) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

###### *Pertemuan Kedua*

Pada pertemuan kedua diawali oleh peserta didik mempersiapkan diri dan berdoa

- a. Pada pertemuan kedua diawali oleh peserta didik mempersiapkan diri dan berdoa
- b. Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam
- c. Guru melakukan presensi
- d. Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa
- e. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- f. Secara individu, siswa membuat larik-larik puisi berdasarkan kata kunci yang telah ditemukan

- g. Siswa merangkaikan larik-larik puisi dalam beberapa bait dengan memperhatikan diksi, isi, rima, dan tipografi.
- h. Salah satu siswa membacakan hasil puisi yang telah dibuat
- i. Guru memberi penguatan tentang membuat kalimat-kalimat puisi berdasarkan kata-kata kunci.
- j. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam membuat kalimat-kalimat puisi
- k. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3. Pengamatan

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengamatan tersebut dilakukan pada kegiatan inti, urut dari awal kegiatan sampai salam, baik pada pertemuan pertama maupun kedua sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengamatan kegiatan peserta didik dilaksanakan dalam rangka membuat catatan yang berkenaan dengan penggunaan media.

### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada Siklus 2 dan hasil penilaian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan harapan, berlangsung dengan lancar.
- Dalam menciptakan suasana belajar cukup menarik, santai, sehingga siswa mampu mengemukakan pendapat dan berhasil meningkatkan prestasi belajar.
- Tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran rata-rata baik, ini menunjukkan jika kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai rencana.
- Peserta didik yang tuntas belajar secara individu ada 28 anak (87,50 %), ini menandakan secara klasikal baik.

Hasil penelitian pada Siklus 2 :

**Tabel 4. Hasil Penilaian Menulis Puisi Siklus 2**

No	Nilai (N)	Frekwensi (F)	Prosentase
1	90 - 100	0	0
2	75 - 89	28	87,50
3	60 - 74	4	12,50
4	45 - 59	0	0
5	0 - 44	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Dari paparan penguasaan materi menulis puisi dengan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar tampak memiliki tingkat penguasaan materi baik atau memiliki penguasaan lebih besar dari 75 yaitu 28 anak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi pada Siklus 2 telah mencapai indikator yang dipersyaratkan. Ketuntasan dan rata-rata

**Tabel 5. Nilai Siswa Siklus 2**

No	Nilai (N)	Frekwensi (F)	N x F	Prosentase	Keterangan
1	85	12	1.020	40,16	Tuntas

No	Nilai (N)	Frekwensi (F)	N x F	Prosentase	Keterangan
2	80	11	880	34,65	Tuntas
3	75	5	375	14,76	Tuntas
4	70	1	70	2,76	Tidak Tuntas
5	65	3	195	7,68	Tidak Tuntas
6	60	0	0	0	-
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>2.540</b>	<b>100</b>	

Siswa yang tuntas belajarnya = 28 siswa  
 Nilai rata-rata = 79,38  
 Tingkat ketuntasan = 87,50 %

Dari tabulasi di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata perolehan hasil belajar siswa adalah 79,38 dengan tingkat ketuntasan belajar 87,50 % sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai.

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama ini peserta didik awalnya diberi penjelasan-pemjelasan tentang puisi. Setelah itu peserta didik diberi contoh gambar-gambar keindahan alam pegunungan. Melalui gambar-gambar keindahan alam pegunungan tersebut peserta didik menemukan kata kunci-kata kunci. Kemudian beberapa siswa menuliskan kata kunci-kata kunci yang telah ditemukan di papan tulis. Pada pertemuan kedua, peserta didik membuat larik-larik puisi berdasarkan kata kunci yang telah ditemukan. Larik-larik puisi tersebut kemudian ditata dalam bait-bait.

Berdasarkan tabel penilaian hasil menulis siklus 1 siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM sebanyak 10 siswa; dengan persentase 31,25%. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 22 siswa; dengan persentase 68,75%. Nilai rerata pada siklus 1 sebesar 70,46.

Siklus kedua juga dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama ini peserta didik awalnya diberi penjelasan-pemjelasan tentang puisi. Setelah itu peserta didik diberi contoh gambar-gambar keindahan alam pantai. Melalui gambar-gambar keindahan alam pantai tersebut peserta didik menemukan kata kunci-kata kunci. Kemudian beberapa siswa menuliskan kata kunci-kata kunci yang telah ditemukan di papan tulis. Pada pertemuan kedua, peserta didik membuat larik-larik puisi berdasarkan kata kunci yang telah ditemukan. Larik-larik puisi tersebut kemudian ditata dalam bait-bait.

Berdasarkan tabel penilaian hasil menulis siklus 2 siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM sebanyak 28 siswa; dengan persentase 87,50%. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 4 siswa; dengan persentase 12,50%. Nilai rerata pada siklus 2 sebesar 79,38. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari Siklus 1 dan Siklus 2 sehingga dapat disimpulkan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suyatno (2010: 73) bahwa bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Saat diberikan satu lembar tulisan, siswa dapat memaknai tulisan tersebut dengan minimal lima kata. Misalnya setelah siswa diberikan tulisan Jakarta, siswa langsung menuliskan kata kemacetan, kumuh, banjir, polusi, dan sibuk. Kemudian dalam pembelajaran menulis puisi kata kunci dapat merangsang kosa kata. Dengan kata kunci juga siswa



dapat menentukan pilihan kata (diksi) yang tepat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk puisi”.

### Pembahasan

Keberhasilan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar. Selain itu belajar akan mudah dan belajar akan lebih bersemangat. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan mulai prasiklus sampai dengan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan. Prestasi belajar pada pra siklus rata-ratanya 62,34 dengan prosentase ketuntasan 27,06% meningkat menjadi 70,46 pada nilai rata-rata dengan prosentase ketuntasan 31,25% pada siklus 1.

Pencapaian prestasi belajar terus meningkat pada akhir Siklus 2 dimana rata-rata nilai 79,38 dengan prosentase ketuntasan 87,50%. Perbandingan nilai peserta didik mulai Prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 6. Perbandingan prestasi belajar siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml Siswa	Persentase	Jml Siswa	Persentase	Jml Siswa	Persentase
1	90 – 100	0	0%	0	0%	0	0%
2	75 – 89	7	21,88%	10	31,25%	12	37,50%
3	60 – 74	14	43,75%	22	68,75%	16	50,00%
4	45 – 59	11	34,37%	0	0%	4	12,50%
5	30 – 44	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		32	100%	32	100%	32	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa teknik penemuan kata kunci melalui media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan hasil belajar dari Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.

### KESIMPULAN

Berdasar hasil kajian teori dan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu pembelajaran menulis surat pribadi dengan teknik penemuan kata kunci melalui media gambar, siswa kelas VIII A semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Pogalan prestasi belajarnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajarnya. Nilai rata-rata Prasiklus 63,91, nilai rata-rata siklus 1 mencapai 76,09 dan pada Siklus 2 mencapai nilai 79,38, sedangkan ketuntasan belajar pada Prasiklus 21,87%, Siklus 1 menjadi 68,75% dan pada Siklus 2 meningkat lagi menjadi 87,50%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.  
 Azhar, Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.  
 Basrowi, dkk. (2008). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Galia Indonesia Baumfield.  
 Kurniawan, H. (2015). *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 21013)*. Jakarta: Prenadamedia Group.  
 Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. (2011). *Mengenal Tindakan Kelas. Edisi 2*. Jakarta: PT Indeks.  
 Mulyati, Y, dkk. (2018). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyatno. (2010). *Menulis Puisi dengan Kata Kunci*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.  
Yusuf, dkk. (2017). *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*.  
Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.